

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, R. & C. Moningga. (2012). Gambaran psychological well-being pada perempuan dewasa awal. *Jurnal Psikologi*, 5.
- Ariati, J. (2010). Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*.
- Arif, I. A. (2016). *Psikologi positif, pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Jakarta: Gramedia
- Artaria, M. D. (2012). Efek Pelecehan Seksual di Lingkungan Kampus: Studi Preliminier. *Jurnal Bio Kultur*, 1(1), 53-72.
- Asfar, A., Mistari, & Sunarti. (2020). Hubungan Pelecehan Seksual Dengan Kondisi Psikologis Pada Remaja SMK Analis Kimia Makassar. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 14-20.
- Baumgardner, S. R., & Crothers, M. K. (2010). *Positive psychology*. Prentice Hall: Pearson Education
- Cecep, C., & Humaedi, S. (2018). Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 48-55.
- Chiodo, D., Wolfe, D. A., Crooks, C., Hughes, R., & Jaffe, P. (2009). Impact of sexual harassment victimization by peers on subsequent adolescent victimization and adjustment: A longitudinal study. *Journal of Adolescent Health*, 45(3), 246-252.
- Clair, R. P., Brown, N. E., Dougherty, D. S., Delemeester, H. K., Geist-Martin, P., Gorden, W. I., ... & Turner, P. K. (2019). # MeToo, sexual harassment: an article, a forum, and a dream for the future. *Journal of Applied Communication Research*.
- Compton, WC (2005). *Pengantar Psikologi Positif*. Thomson Wadsworth.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 5.
- Dahlan, S. (2000). Hukum Kesehatan Rambu-Rambu Bagi Profesi Dokter. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Dewi, P. S., & Utami, M. S. (2008). *Subjective well-being* anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Psikologi*, 35(2), 194-212.

- Diener, E. (2000). Subjective well-being: *The science of happiness and a proposal for a national index*. *American psychologist*, 55(1), 34.
- Diener, E., & Chan, S. Y. A. (2011). Orang yang bahagia hidup lebih lama: Kesejahteraan subjektif berkontribusi pada kesehatan dan umur panjang. *Psikologi Terapan: Kesehatan dan Kesejahteraan*, 3 (1), 1-43.
- Diener, E., & Diener, M. (2009). *Cross-cultural correlates of life satisfaction and self-esteem*. In *Culture and well-being* (pp. 71-91). Springer, Dordrecht.
- Diener, E., Larsen, R. J., Levine, S., & Emmons, R. A. (1985). Intensity and frequency: dimensions underlying positive and negative affect. *Journal of personality and social psychology*, 48(5), 1253.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2012). *Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction*. In *The oxford handbook of positive psychology*, Oxford University Press
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin* Vol. 95 No. 3, 542-575, diunduh pada tanggal 18 Oktober 2015 dari [internal.psychology.illinois.edu/~ediener/Documents/Diener\\_1984.pdf](http://internal.psychology.illinois.edu/~ediener/Documents/Diener_1984.pdf)
- Diener, E. (2009). *The Science of Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York City: Springer Science.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). Subjective well-being (happiness). *Continuing psychology education*, 6.
- Eid, M., & Larsen, R. J. (Eds.). (2008). *The science of subjective well-being*. Guilford Press.
- Guerette, S. M., & Caron, S. L. (2007). Assessing the impact of acquaintance rape: Interviews with women who are victims/survivors of sexual assault while in college. *Journal of College Student Psychotherapy*, 22(2), 31-50.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing
- Hardjo, S., & Novita, E. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7(1), 12-19.
- Hermayeni, L., & Aviani, Y. I. (2017). Gambaran penerimaan diri orangtua terhadap Anak yang menjadi korban Pelecehan seksual. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 7(1), 44-54.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: Evidence regarding its causes and consequences. *Applied psychology: health and well-being*, 1(2), 137-164.

- Ismail, F. F. (2016). Studi Deskriptif Children Well Being Pada Korban Pelecehan Seksual Yang Berusia 8-12 Tahun Di Sukabumi.
- Joseph, S., & Linley, P. A. (Eds.). (2008). *Trauma, recovery, and growth: Positive psychological perspectives on posttraumatic stress*. John Wiley & Sons.
- Knight, W. G., McDonald H., Clarke, S., & Koenen. PTSD-Childhood. Dalam Freeman A. (Ed) (2005). *Encyclopedia of cognitive behavior therapy*. New York: Springer science & business media Inc.
- Komnas Perempuan. (2020). Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan. 2020. Diakses dari : <https://www.komnasperempuan.go.id/publikasi-cat>
- Komnas Perempuan. (2021). Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan. 2021. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detai/catahu-2020-komnas-perempuan-lembakr-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021>
- Lopez, SJ, Pedrotti, JT, & Snyder, CR (2018). *Psikologi positif: Eksplorasi ilmiah dan praktis dari kekuatan manusia*. Publikasi Sage.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Diakses dari <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Salmany, L. S., & Hartini, N. (2021). Psychological Well-being Korban Pasca Traumatic Event Kejahatan dengan Kekerasan. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 481-496.
- Samman, E. (2007). Kesejahteraan psikologis dan subyektif: Sebuah proposal untuk indikator yang dapat dibandingkan secara internasional. *Studi Pembangunan Oxford*, 35 (4), 459-486.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Psychological and Subjective Wellbeing: A Proposal for Internationally Comparable Indicators*.
- Samsu, S. (2017). Metode Penelitian:(Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development). Pusat Studi Agama dan Masyarakat (Pusaka Jambi).
- Sapmaz, F., Yıldırım, M., Topçuoğlu, P., Nalbant, D., & Sızır, U. (2016). Gratitude, forgiveness and humility as predictors of subjective well-being among university students. *International Online Journal of Educational Sciences*, 8(1), 38-47.
- Seligman, M. E. (2004). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Simon and Schuster.

- Sesca, E. M. (2018). Posttraumatic Growth pada Wanita Dewasa Awal Korban Kekerasan Seksual (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Stockdale, M. S., Logan, T. K., & Weston, R. (2009). Sexual harassment and posttraumatic stress disorder: Damages beyond prior abuse. *Law and Human Behavior*, 33(5), 405-418.
- Sumera, M. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex et Societatis*, 1(2).
- Supardi, S. & Sadarjoen. (2006, Desember). *Dampak psikologis pelecehan seksual pada anak perempuan*. Kompas [on-line]. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2010. Diakses dari : <http://www.kompas.com/kesehatan/news/0409/12/201621.htm>.
- Suyanto, B. (2013). Masalah Sosial Anak. Jakarta.
- Susilo Rahardjo, M. P., & Gudnanto, S. P. (2011). *Pemahaman Individu teknik nontes*. kencana.
- Tandiono, I. M., & Sudagijono, J. S. (2016). Gambaran Kesejahteraan subjektif pada wanita usia dewasa madya yang hidup melajang. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 49-64.
- Taslim, A. 1995. Bila Perkosaan Terjadi. Jakarta: Kalyanamitra, Komunikasi dan Informasi Perempuan.
- The Knowledge for Health. (2018). *United States Agency for International Development (USAID)*. Retrieved Juni 25, 2019, from Pelecehan dan Kekerasan Seksual: [https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1356&bih=560&ei=3OcRXbvEN5a8vwSIrYOQDA&q=pelecehan+sksual+secara+umum&oq=peleceha+sksual+secara+umum&gs\\_l=psy-ab](https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1356&bih=560&ei=3OcRXbvEN5a8vwSIrYOQDA&q=pelecehan+sksual+secara+umum&oq=peleceha+sksual+secara+umum&gs_l=psy-ab)
- Triwijati, NE (2007). Pelecehan Seksual: Tinjauan Psikologis. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 4, 303-306.
- Ulfah, S. M., & Mulyana, O. P. (2014). Gambarkan Subjective well-being pada wanita Involuntary Childless. *Jurnal Psikologi Character*, 2(3), 1-10.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, koping religius, dan kesejahteraan subjektif. *Jurnal psikologi*, 39(1), 46-66.
- Wijaya, Y. D., & Widiastuti, M. (2019). KEBERSYUKURAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PADA WANITA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 17(01).
- Winarsunu, T. (2008). *Psikologi keselamatan kerja*. UMMPress.
- Yudha, I. N. B. D., & Tobing, D. H. (2017). Dinamika memaafkan pada korban pelecehan seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2), 435-447.

Zainal, A. (2014). Kejahatan Kesusilaan Dan Pelecehan Seksual Ditinjau Dari Kebijakan Hukum Pidana. *Al-'Adl*, 7(1), 138-153.